

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Hasil Penelitian, April 2023

Patriani Rezki Amalia
14120190247

“Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) pada Pekerja *Workshop* di PT *United Tractors Tbk* Cabang Makassar”
(xvi-xvii + 100 halaman + 20 tabel + 11 lampiran)

Tekanan darah tinggi atau biasa disebut hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang harus dideteksi sedini mungkin. Hipertensi ditandai dengan tekanan darah yang melebihi batas normal. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1% pada penduduk >18 tahun yang mengalami peningkatan dibandingkan pada Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 25,8%. Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti mendapatkan 13 dari 30 orang pekerja *workshop* PT *United Tractors Tbk* Cabang Makassar yang memiliki tekanan darah tinggi (hipertensi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tekanan darah tinggi (hipertensi) pada pekerja *workshop* PT *United Tractors Tbk* Cabang Makassar tahun 2023.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan penelitian observasi analitik dengan desain *cross section study*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Total Sampling* dengan keseluruhan sampel 30. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data dengan uji *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% ($P=0,05$)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan dengan tekanan darah tinggi (hipertensi) pada pekerja *workshop* di PT *United Tractors Tbk* Cabang Makassar, yakni aktivitas fisik ($p = 0,007$), kebiasaan merokok ($p = 0,033$), beban kerja ($p = 0,033$) dan status gizi ($p = 0,024$).

Hubungan iklim kerja panas dengan tekanan darah tinggi (hipertensi) tidak terdapat hubungan signifikan karena kondisi lingkungan kerja yang cukup nyaman dimana memiliki ventilasi yang cukup dan tidak langsung terkena paparan matahari, kemudian pada hubungan aktivitas fisik dengan tekanan darah tinggi (hipertensi) terdapat hubungan signifikan karena dimana melakukan pekerjaan dari tuntutan perusahaan membuat setiap gerakan tubuh meningkatkan pengeluaran tenaga dan pembakaran energi tubuh, selanjutnya pada hubungan kebiasaan merokok dengan tekanan darah tinggi (hipertensi) terdapat hubungan yang signifikan karena dari beberapa teori menyimpulkan bahwa rokok memiliki zat yang dapat mengakibatkan penyempitan pembuluh darah, selanjutnya hubungan

beban kerja dengan tekanan darah tinggi (hipertensi) karena tuntutan tugas juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan tekanan darah dikarenakan semakin berat beban kerja maka tubuh semakin banyak membutuhkan energi dan *supply* oksigen dan hubungan status gizi dengan tekanan darah tinggi (hipertensi) karena dari beberapa teori membuktikan jika makin besar massa tubuh, maka makin banyak darah yang dibutuhkan untuk memasok oksigen.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pada variable aktivitas fisik, kebiasaan merokok, beban kerja dan status gizi terdapat hubungan yang signifikan dengan tekanan darah tinggi (hipertensi) sedangkan variable iklim kerja panas tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan tekanan darah tinggi (hipertensi) pekerja *workshop*.

Saran untuk tetap mempertahankan suhu pada lingkungan kerja, mengurangi dan mengetahui bahaya dari mengkonsumsi rokok, sebaiknya melakukan rotasi kerja pada pekerja yang memiliki beban kerja berat, tetap memperhatikan status gizi pekerja agar selalu berada pada golongan berat badan normal, dan melakukan aktivitas fisik seperti *stretching* 10-20 menit sebelum memulai pekerjaan.

Daftar Pustaka : 42 (2007-2023)

Kata Kunci : Tekanan darah tinggi (hipertensi), beban kerja, status gizi, kebiasaan merokok, aktivitas fisik.